

# **NILAI RELIGIUS PADA NOVEL *DI PINTU LANGIT KU BERSUJUD* KARYA WAHYU SUJANI DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA**

Oleh: Asri Indah Lestari  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[Asrilestari\\_07@yahoo.co.id](mailto:Asrilestari_07@yahoo.co.id)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Di Pintu Langit Ku Bersujud* karya Wahyu Sujani, (2) nilai religius novel *Di Pintu Langit Ku Bersujud* karya Wahyu Sujani, dan (3) skenario pembelajaran nilai religius dalam novel *Di Pintu Langit Ku Bersujud* karya Wahyu Sujani di kelas XI SMA. Objek penelitian ini adalah unsur intrinsik dan nilai religius novel *Pintu Langit Ku Bersujud* Karya Wahyu Sujani, dengan fokus penelitian nilai religius novel *Pintu Langit Ku Bersujud* yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitar. Sumber data diperoleh dari novel *Pintu Langit Ku Bersujud*. Pengumpulan data disajikan dengan teknik observasi, teknik catat, serta teknik pustaka. Instrumen utama pengumpulan data, penulis sendiri sebagai peneliti dengan alat bantu nota pencatat data, alattulis, dan buku yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi. Hasil analisis data dengan menggunakan teknik informal. Hasil analisis penelitian ini disimpulkan bahwa; (1) unsur intrinsik novel *Di Pintu Langit Ku Bersujud* karya Wahyu Sujani meliputi (a) tema; (b) tokoh dan penokohan; (c) alur; (d) latar, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial, dan (e) amanat; (2) nilai religius novel *Di Pintu Langit Ku Bersujud* meliputi hubungan manusia dengan Tuhannya, yaitu menjaga wudu, salat lima waktu, rendah hati, sabar, dan berbakti pada orang tua, hubungan manusia dengan manusia, yaitu mengucapkan salam, menjenguk orang sakit, dan menerima tamu, serta hubungan manusia dengan alam sekitar, yaitu pasir; dan (3) skenario pembelajaran novel *Di Pintu Langit Ku Bersujud* karya Wahyu Sujani di kelas XI SMA yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013, yaitu dengan langkah-langkah pembelajaran (a) pemanasan dan apersepsi, (b) eksplorasi, (c) konsolidasi pembelajaran, (d) pembentukan sikap, kompetensi, dan karakter, dan (e) penilaian formatif.

**Kata kunci:** nilai religius, novel *Di Pintu Langit Ku Bersujud*, skenario pembelajaran

## PENDAHULUAN

Karya sastra menurut Waluyo (2011: 31) merupakan hasil pemikiran yang mendalam dari pengarangnya, hasil imajinasi dari pengarang. Novel merupakan bentuk karya sastra yang paling populer di dunia. Bentuk sastra ini paling banyak beredar karena daya komunikasinya yang luas pada masyarakat.

Karya sastra khususnya novel berfungsi bukan hanya memberikan hiburan atau keindahan saja terhadap pembacanya, melainkan juga dapat memberikan suatu nilai-nilai seperti nilai pendidikan, nilai moral, social dan nilai religius. Dalam penelitian ini, penulis hanya focus terhadap nilai religius yang terdapat dalam sebuah karya sastra, yaitu novel. Hubungan antara sastra dan nilai religius dapat diamati pada hasil sastra yaitu bagaimana nilai keindahan yang ditampilkan dalam sebuah karya sastra itu.

Pada dasarnya kehidupan manusia sangatlah kompleks. Kehidupan yang kompleks terdapat beberapa permasalahan kehidupan yang mencakup hubungan antarmanusia, antarmasyarakat, manusia dengan lingkungan alam, manusia denganTuhannya, dan antarperistiwa yang terjadi dalam batin seseorang (Nurgiyantoro, 2010: 323)

Penelitian terhadap novel *Di Pintu Langit Ku Bersujud* dibatasi pada narasi dan percakapan yang mengandung nilai-nilai religius. Penelitian tersebut juga dikaitkan dengan pembelajaran sastra, khususnya unsure intrinsik yang terdapat dalam novel tersebut. Kajian novel *Di Pintu Langit Ku Bersujud* ini, selanjutnya diterapkan dalam scenario pembelajaran sastra di kelas XI SMA. Menurut Ihsan (2011: 132), pelaksanaan kegiatan pendidikan dalam setiap jenjang pendidikan didasarkan kurikulum yang berlaku secara nasional dan kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan, serta kebutuhan lingkungan dan cirri khas satuan pendidikan yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini, kurikulum yang digunakan penulis adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 memiliki tujuan yang hamper sama dengan tujuan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), yakni menuntut siswa untuk kreatif dan

aktif saat pembelajaran di dalam kelas. Kreatif dan aktif yang dimaksud adalah kreatif saat mengerjakan tugas-tugas dari guru, dan aktif bertanya saat pembelajaran.

Skenario pembelajaran di dalam kelas disesuaikan dengan Kompetensi Inti adalah KI 2. Memiliki sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia dengan cara mempromosikan penggunaan bahasa Indonesia dan mengapresiasi sastra Indonesia sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai dengan pembelajaran di dalam kelas adalah KD 2.4 mengembangkan sikap apresiatif dalam menghayati karya sastra.

Alasan pemilihan nilai religius dalam novel *Di Pintu Langit Ku Bersujud* adalah ditemukannya aspek-aspek religius dalam novel tersebut yang sesuai dengan pendidikan karakter bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik, nilai religius dalam novel *Di Pintu Langit Ku Bersujud*, dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Objek penelitian ini adalah unsure intrinsik dan nilai religius novel *Pintu Langit Ku Bersujud* Karya Wahyu Sujani, dengan focus penelitian nilai religius yang meliputi hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitar, dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Sumber data penelitian ini adalah novel *Pintu Langit Ku Bersujud*. Instrumen utama pengumpulan data, penulis sendiri sebagai peneliti dengan alat bantu nota pencatat data, alat tulis, dan buku yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang disajikan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik mencatat, dan teknik pustaka. Analisis isi pada penelitian ini dilakukan dengan cara membahas dan mengkaji novel untuk membedah dan memaparkan nilai religius yang

terkandung dalam novel *Di Pintu Langit Ku Bersujud* karya Wahyu Sujani. Hasil analisis data disajikan dengan teknik informal, yakni perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa tanpa menggunakan tanda dan lambang (Sudaryanto, 1993: 145).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN DATA**

Hasil penelitian ini adalah unsur intrinsik yang meliputi (a) tema dalam novel *Di Pintu Langit Ku Bersujud* karya Wahyu Sujani adalah makin kita berada di puncak tertinggi, makin kencang angin yang bergoyang; (b) tokoh dan penokohan dalam novel ini meliputi tiga macam, yaitu tokoh utama (Fikri) dan tokoh tambahan, tokoh protagonis (Fikri, Shira, dan Meyda) dan antagonis (Nanda, Babeh, dan Rozak), dan tokoh sederhana dan bulat; (c) alur dalam novel ini termasuk dalam alur maju; (d) latar yang digunakan dalam novel *Di Pintu Langit Ku Bersujud*, yaitu latar tempat (di pantai Pangandaran, candi Prambanan, Keraton Surakarta, di rumah Nanda, di Paris, di Masjid Agung, di Malioboro) disajikan secara utuh oleh pengarang sehingga menimbulkan imajinasi pembaca; latar waktu (pagi hari, malam hari, waktu maghrib, hari jumat, dan sore hari) semua disajikan secara utuh sehingga pembaca dapat membayangkan suasana pada latar waktu tersebut; dan latar sosial (kebiasaan tokoh-tokoh mengucapkan kalimah Allah dan mengucapkan salam saat bertemu maupun akan pergi); dan (5) amanat: janganlah berburuk sangka kepada Allah Swt., bersabarlah atas segala musibah yang menimpa, dan janganlah mengambil keputusan di saat marah karena akan menyesalinya.

Nilai religius yang terdapat dalam novel *Di Pintu Langit Ku Bersujud* karya Wahyu Sujani meliputi tiga aspek, yaitu (a) hubungan manusia dengan Tuhannya, meliputi: menjaga wudu, salat lima waktu, berdoa, rendah hati, sabar, taubat, dan berbakti pada orang tua; (b) hubungan manusia dengan manusia, meliputi:

mengucapkan salam, menjenguk orang sakit, dan bertamu, menerima tamu; dan (c) hubungan manusia dengan alam sekitar, meliputi: keindahan alam (pantai), media dakwah pasir, dan pegunungan.

Skenario pembelajaran nilai religius novel *Di Pintu Langit Ku Bersujud* karya Wahyu Sujani yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam silabus, yaitu KD 2.4 mengembangkan sikap apresiatif dalam menghayati karya sastra yang bertujuan melatih siswa mengidentifikasi unsur intrinsik dan mengambil nilai-nilai religius sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan dengan langkah-langkah pembelajaran berikut: (a) guru membuka pertemuan dengan salam dan doa, (b) guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran, (c) guru menceritakan sinopsis novel *Di Pintu Langit Ku Bersujud*, (d) guru menjelaskan unsur intrinsik dan nilai religius, (e) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan memberi tugas rumah membaca novel *Di Pintu Langit Ku Bersujud* dan mencari unsur intrinsik serta nilai religiusnya, (f) pada pertemuan berikutnya, tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi, (g) selanjutnya, siswa dan guru menyimpulkan hasil diskusi, (h) guru mengevaluasi siswa, (i) guru mengakhiri pertemuan dengan doa dan salam.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian ini adalah unsur intrinsik novel *Di Pintu Langit Ku Bersujud* karya Wahyu Sujani meliputi (a) tema; (b) tokoh dan penokohan; (c) alur; (d) latar, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial, dan (e) amanat; (2) nilai religius novel *Di Pintu Langit Ku Bersujud* meliputi hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitar, dan (3) skenario pembelajaran novel *Di Pintu Langit Ku Bersujud*

karya Wahyu Sujani di kelas XI SMA yaitu (a) kegiatan awal guru dan siswa memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama; (b) tahap inti, pada tahap ini meliputi tahap eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi; (c) penutup: guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, siswa diberi tugas mengerjakan lembar soal yang telah disiapkan oleh guru (dapat dijadikan pekerjaan rumah/ dikerjakan di kelas).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa, pembaca, dan peneliti selanjutnya. Nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel tersebut diharapkan dapat menjadi tambahan nilai moral yang diajarkan kepada siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan mengenai unsur intrinsik karya sastra dan nilai-nilai religius yang terkandung di dalamnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ihsan, Fuad. 2011. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sujani, Wahyu. 2012. *Di Pintu Langit Ku Bersujud*. Yogyakarta: Laksana.

Waluyo, Herman J.. 2011. *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.